

# **SEMINAR NASIONAL**

**TEKNOLOGI BIOORGANIK PLUS PADA  
BUDIDAYA PADI METODE SRI DI JORONG  
GANTING TARAM**

**OLEH**

**IR. RITA ERLINDA, MP  
IR. NELSON ELITA, MP  
IR. EDDY SUSIAWAN. MSi**

**POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI  
PAYAKUMBUH 2018**

# PENDAHULUAN

Mitra yang digunakan :

1. Kelompok Sakinah



2. Kelompok Tani Sejahtera



Ketua K.T Masrizal

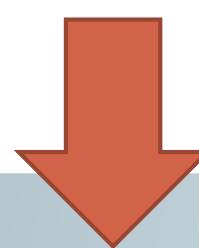
Ketua K.T. Musbar

Promotor , Inovatif dan kreatif

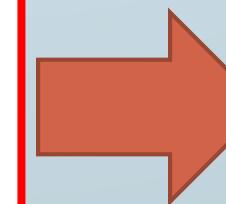
## Analisis situasi

**Jorong Ganting Taram berbudidaya padi secara merupakan penangkar benih yang berbudidaya padi secara konvensional dengan produksi 4,2-4,4 ton/ha**

1)

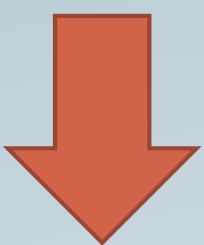


- Kotoran sapi banyak
- Pupuk anorganik banyak biaya produksi tinggi, (harga pupuk anorganik tinggi dan sulit, benih banyak)
- Pembakaran jerami
- Pertengkaran perebutan air
- Biaya Tenaga Kerja Tinggi
- Penyakit busuk batang

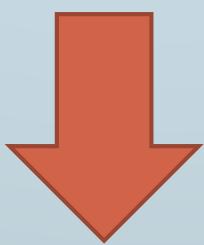


**Metode SRI (*The System Intencification of Rice*)**

## Keunggulan Metode SRI



- Biaya produksi rendah
- Banyak menggunakan pupuk organik (kompos)
- Hemat pemakaian benih
- Hemat Air
- Biaya Tenaga Kerja dapat ditekan
- Pengendalian Hama dan Penyakit



Petani Jorong Ganting tertarik melakukan  
Budidaya Padi Metode SRI

## Solusi yang ditawarkan



- Kotoran sapi dijadikan Bioorganik Plus
- Satu bibit per titik tanam
- Jerami dijadikan kompos dengan *T. harzianum*
- Sistem kering pada fase vegetatif
- Penggunaan mikroba pelarut phosphat (Pf)
- Penyuluhan dan demonstrasi plot metode SRI

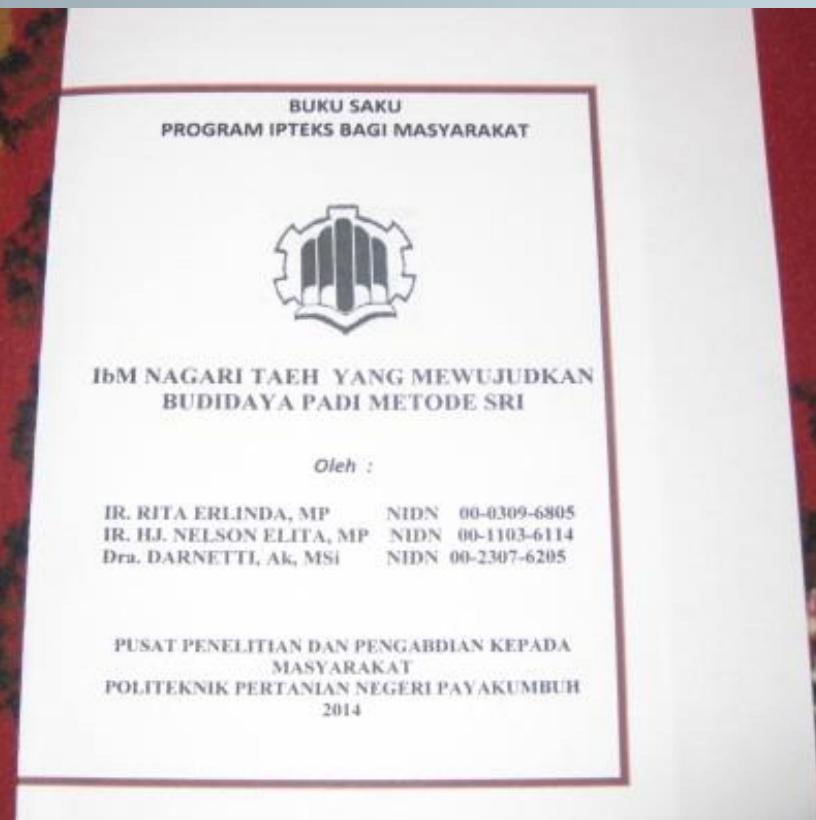
# METODA PENGABDIAN

1. Penyuluhan
2. Demonstrasi plot
3. Evaluasi



## Luaran yang dihasilkan :

- 1. Modul**
- 2. Teknologi Tepat Guna Bioorganik Plus**
- 3. Artikel**



Aplikasi  
bioorganik Plus  
pada Budidaya  
Padi Metode SRI  
di Jorong Ganting

Modul

Bioorganik Plus

Artikel

# HASIL YANG DICAPAI

## A. PENYULUHAN

1. Pemahaman metode SRI **94%**
2. Pemahaman ketrampilan membuat Bioorganik Plus **98%**
3. Pemahaman menggunakan bibit sedikit 1-2 batang **95%**
4. Pemahaman tidak tergantung pupuk anorganik **90%**
5. Pemahaman budidaya padi metode SRI sistem kering fase vegetatif menghindari pertengkaran merebut air **90%**
6. Pemahaman kompos jerami **90%**
8. Kemauan petani konvensional beralih ke metode SRI **90%**
9. Kemauan kerjasama kelompok menerima paket Metode SRI **90%**
10. Efisiensi penggunaan pupuk menggunakan bioorganik plus **90%**

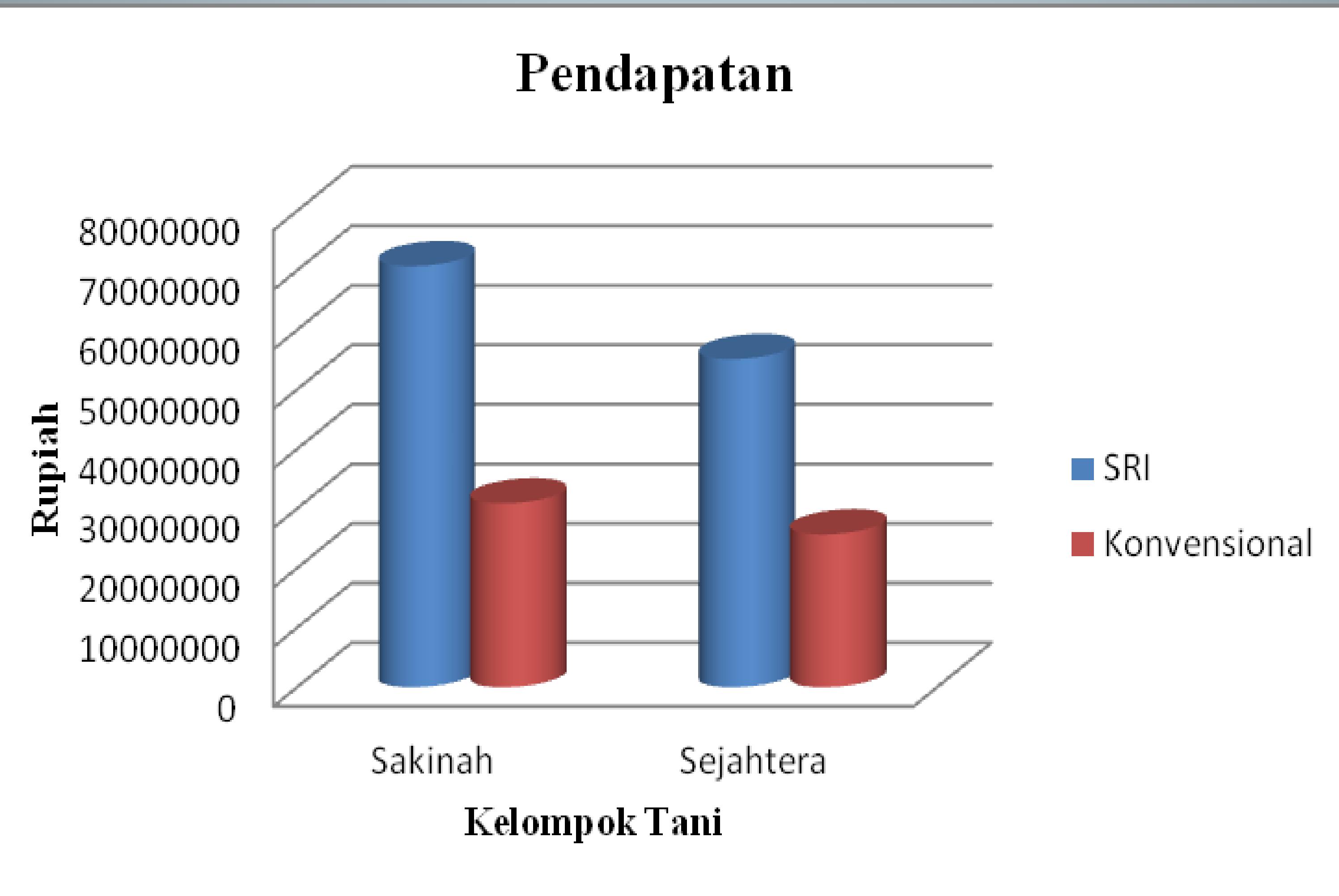
Tabel . Pengamatan pertumbuhan metode *SRI* pada lokasi demplot dibandingkan dengan cara petani (konvensional).

| No | Para<br>meter                 | Kelompok Tani Sakinah |                        |         | Kelompok Tani Sejahtera |                       |         |
|----|-------------------------------|-----------------------|------------------------|---------|-------------------------|-----------------------|---------|
|    |                               | SRI Var.<br>Sijunjung | Kon. Var.<br>Sijunjung | Selisih | SRI Var.<br>Sijunjung   | Kon.Var.<br>Sijunjung | Selisih |
| 1  | Tinggi<br>Tan. (cm)           | 128                   | 93                     | 35      | 117                     | 90                    | 27      |
| 2  | Jum.<br>anakan                | 50                    | 31                     | 19      | 47                      | 30                    | 17      |
| 3  | Jum.malai<br>/rumpun          | 42                    | 27                     | 15      | 36                      | 24                    | 12      |
| 4  | Jum.gaba<br>h/malai           | 110                   | 80                     | 30      | 101                     | 76                    | 25      |
| 5  | Bobot<br>1000 butir<br>(gram) | 21,2                  | 19,8                   | 1,4     | 21,0                    | 19,5                  | 1,5     |
| 5  | Produksi/<br>ha (ton)         | 10,88                 | 4,75                   | 6,13    | 8,48                    | 3,95                  | 4,53    |

Tabel . Analisa usaha tani metode SRI dengan Bioorganik Plus dibandingkan dengan sistem konvensional

| No | Paramet<br>er     | Kelompok Tani Sakinah |                              |                 | Kelompok Tani Sejahtera |                              |                 |
|----|-------------------|-----------------------|------------------------------|-----------------|-------------------------|------------------------------|-----------------|
|    |                   | SRI/ ha<br>(Rp)       | Konvensi<br>onal /ha<br>(Rp) | Selisih<br>(Rp) | SRI/ ha<br>(Rp)         | Konvensi<br>onal /ha<br>(Rp) | Selisih<br>(Rp) |
| 1  | T. Penerima<br>an | 70 720 000            | 30 875 000                   | 39 845 000      | 55 120 000              | 25 675 000                   | 20 445 000      |
| 2  | Biaya<br>produksi | 12 980 000            | 21 500 000                   | -8 520 000      | 13 950 000              | 21 700 000                   | -7 750 000      |
| 3  | Keuntu<br>ngan    | 57 740 000            | 9 375 000                    | 48 365 000      | 41 170 000              | 3 975 000                    | 37 195 000      |
| 4  | B/C ratio         | 4,45                  | 0,43                         | 4,02            | 2,95                    | 0,18                         | 2,77            |

## Gambaran tingkat pendapatan



## KESIMPULAN

- Penyuluhan yang diberikan tentang budidaya padi metode SRI memberikan respon positif bagi petani
- Pelatihan pembuatan teknologi *Trichoderma harzianum* dan perbanyak *Pseudomonas fluorescents*, pembuatan kompos jerami dan pupuk Bioorganik Plus memberikan respon positif dengan memberikan nilai A
- Pemberian pupuk bioorganik plus pada budidaya padi metode SRI meningkatkan pertumbuhan vegetatif dan generatif tanaman dibandingkan dengan sistem konvensional.
- Hasil analisa finansial menunjukkan bahwa pemberian pupuk bioorganik pada budidaya padi metode SRI mampu mencapai hasil mencapai 10,80-8,48ton/ha dengan total penerimaan berkisar Rp.70.720.000 - Rp 55.120.000. B/C ratio dengan metode SRI 4,45 - 2,95 dibandingkan dengan sistem konvensional 0,43-0,18

# **TERIMA KASIH**